

**PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN),
PENANAMAN MODAL ASING (PMA), DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2000 – 2021**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Liza Maharani
Nomor Mahasiswa : 18313258
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2022

**PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN),
PENANAMAN MODAL ASING (PMA), DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2000 – 2021**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Liza Maharani
Nomor Mahasiswa : 18313258
Program Studi : Ilmu Ekonomi

ACC, siap diujikan 7/9/2022



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2022

**PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN),
PENANAMAN MODAL ASING (PMA), DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2000 – 2021**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Liza Maharani

Nomor mahasiswa : 18313258

Program studi : Ilmu Ekonomi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA 2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan sungguh-sungguh dengan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman /sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 September 2022

Penulis,



METERAI
TEMPEL
417AJX953967360

Liza Maharani

PENGESAHAN

Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA),
dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah

Istimewa Yogyakarta Tahun 2000 – 2021

Nama : Liza Maharani
Nomor Mahasiswa : 18313258
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 07 september 2022

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing



Prof. Dr., Drs., Nur Feriyanto, M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/KRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), PENANAMAN MODAL ASING (PMA), DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2000-2021

Disusun Oleh : LIZA MAHARANI

Nomor Mahasiswa : 18313258

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Kamis, 13 Oktober 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Nur Feriyanto, Prof. Dr. Drs., M.Si.



Penguji : Mustika Noor Mifrahi, S.E.I., M.E.K.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Jenah Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/KRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN),
PENANAMAN MODAL ASING (PMA), DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2000 – 2021**

Disusun Oleh : Liza Maharani

Nomor Mahasiswa : 13313258

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan

Pada hari, tanggal:

Penguji/Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si.

Penguji : Mustika Noor Mifrahi, S.E.I., M.E.K.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/ diujikan dan disahkan untuk

Memenuhi syarat guna memperoleh gelar

Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh : Liza Maharani

Nomor Mahasiswa : 13313258

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta,

Disahkan Oleh,

Penguji/Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si.

Penguji : Mustika Noor Mifrahi, S.E.I., M.E.K.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

Barang siapa yang bersungguh – sungguh maka akan mendapatkannya.

(QS. Al-Ankabut Ayat 69)

“Jika kalian bersyukur niscaya akan Ku tambah (nikmat-Ku) pada kalian, dan jika kalian mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azabKu sangat pedih”

(QS. Ibrahim ayat 7)

“Ambilah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat yang mengatakan”

(Nabi Muhammad SAW)

الجمعة الإسلامية الأندلسية

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas nikmat, rahmat, kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis.

Dengan ini penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Keluarga saya, terutama kedua orang tua saya sebagai ungkapan rasa bakti dan terimakasih atas segala dukungan dan doa terbaik untuk saya. Saya persembahkan karya kecil ini kepada Ayah saya Benni dan Ibu saya Arpika yang telah memberikan dukungan, doa dan restu pada saya dalam menuntut ilmu. Karya ini mungkin tidak dapat membalas semua dukungan dan doa dari Ayah dan Ibu tetapi saya berharap semoga ini dapat menjadi langkah awal bagi saya untuk membahagiakan Ayah dan Ibu.
2. Orang – orang terdekat saya sebagai ungkapan terimakasih atas dukungan, doa dan nasihat yang selalu diberikan kepada saya. Terimakasih karena telah menjadi inspirasi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan semoga dimasa yang akan datang kita dapat kembali bertemu dan berkumpul dengan orang – orang baik.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Prof. Dr., Drs., Nur Feriyanto, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi. Saya dengan segenap hati berterima kasih atas nasihat, arahan, dan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat saya selesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatub

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia, rizki dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2000 – 2021”** dengan baik dan benar.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata 1 Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih kepada:

1. Ayah Beni dan Ibu Arpika, serta Adik Ferdy Afiensyah dan Aisyah Syifah Zaahira yang telah memberikan doa, motivasi, dukungan, serta kasih sayang tak terhingga kepada penulis.
2. Bapak Dr., Sahabudin Sidiq, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Prof. Dr., Drs., Nur Feriyanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, nasihat dan bimbingan kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat bagi penulis sehingga dapat mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teman seperjuangan yang telah memberikan banyak motivasi, meluangkan waktu membantu dalam pengerjaan skripsi, memberi semangat dan menjadi pendengar keluh kesah penulis selama proses pengerjaan skripsi ini terimakasih untuk Afiah Sofyana, Bunga Kusuma, Kumala Dewi, Daffa, Rahayu Lestari dan teman teman yang turut membantu namun tidak dapat sebutkan satu-persatu.

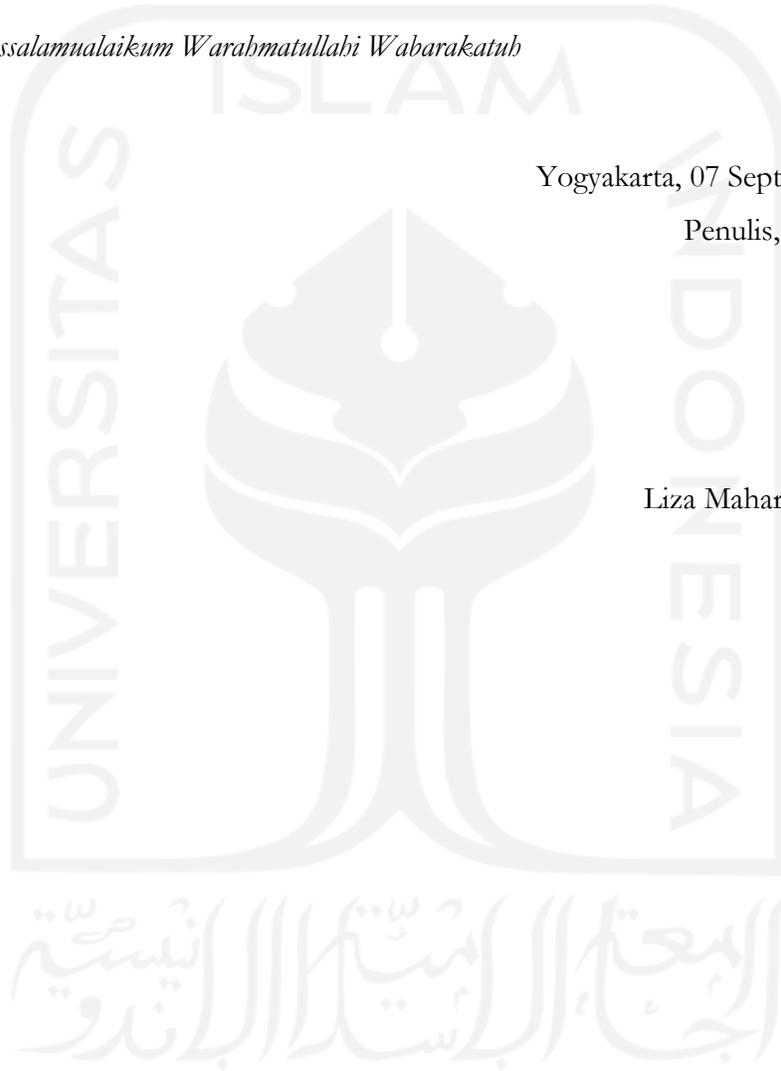
Demikian, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas semua bantuan dan bimbingan dari semua pihak serta penulis berharap Allah SWT akan memberikan balasan atas kebaikan semua Aamiin. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mereka yang memerlukan.

Wassalamualaikum Warabmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 07 September 2022

Penulis,

Liza Maharani



DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN UJIAN.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Produk Domestik Regional Bruto	11
2.2.2 Penanaman Modal Dalam Negeri.....	12
2.2.3 Penanaman Modal Asing.....	13
2.2.4 Tenaga Kerja	13
2.3 Hubungan Antar Variabel	14

2.3.2 Hubungan Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Regional Bruto	14
2.3.1 Hubungan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Produk Domestik Regional Bruto.....	15
2.3.3 Hubungan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto	15
2.4 Hipotesis	16
2.5 Kerangka Pemikiran	16
BAB III	18
METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	18
3.2 Definisi Variabel Operasional.....	18
3.2.1 Produk Domestik Regional Bruto	18
3.2.2 Penanaman Modal Dalam Negeri.....	18
3.2.3 Penanaman Modal Asing.....	19
3.2.4 Tenaga Kerja	19
3.3 Metode Analisis.....	19
3.3.1 Uji Mackinnon, White, and Davidson (MWD).....	19
3.3.2 Regresi Berganda	20
3.3.3 Koefisien Determinasi (R ²)	21
3.4 Pengujian Hipotesis.....	21
3.4.1 Uji F Statistik.....	21
3.4.2 Uji t Statistik.....	21
3.5 Uji Asumsi Klasik	23
3.5.1 Uji Autokorelasi.....	23
3.5.2 Uji Normalitas.....	23
3.5.3 Uji Multikolinieritas.....	23
3.5.4 Uji Heteroskedastisitas.....	24
BAB IV	25
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Analisis dan Pembahasan	25
4.1.1 Hasil Uji Mackinnon, white and Davidson (MWD)	25

4.1.2 Hasil Regresi (R^2).....	26
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	26
4.2.1 Hasil Uji F.....	26
4.2.2 Hasil Uji t statistik	27
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	28
4.3.1 Hasil Uji Autokorelasi.....	28
4.3.2 Hasil Uji Normalitas.....	28
4.3.3 Uji Multikolinieritas.....	29
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	30
4.4 Interpretasi Hasil Regresi	31
4.5 Analisis Ekonomi.....	32
4.5.1 Pengaruh variabel PMDN terhadap variabel PDRB.....	32
4.5.2 Pengaruh variabel PMA terhadap variabel PDRB.....	32
4.5.3 Pengaruh variabel Tenaga Kerja terhadap variabel PDRB	33
BAB V.....	34
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 IMPLIKASI.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Di Pulau Jawa Tahun 2017-2021	3
Tabel 1. 2 Akumulasi Realisasi Investasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2021	4
Tabel 1. 3 Jumlah Tenaga Kerja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2021	5
Tabel 4. 1 Hasil Uji MWD pada Model Linier.....	25
Tabel 4. 2 Hasil Uji MWD pada Model Log Linier.....	25
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Berganda Model Linier	26
Tabel 4. 4 Hasil Uji t-statistik	27
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	28
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	29
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	29
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. 1 Kerangka Pemikiran.....16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	38
Lampiran 2 Hasil Uji MWD pada Model Linier.....	39
Lampiran 3 Hasil Uji MWD pada Model Log Linier.....	39
Lampiran 4 Hasil Regresi Berganda Model Linier	40
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas	41
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinieritas	41
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Autokorelasi.....	41
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	42
Lampiran 9 Data Kumulatif PMDN Sektor DIY	43
Lampiran 10 Data PDRB DIY Menurut Lapangan Usaha.....	43
Lampiran 11 PDRB Lapangan Usaha	45



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2000 – 2021. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Tenaga Kerja. Adapun variabel terikat yang digunakan adalah variabel Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data pada penelitian menggunakan data *time series* tahun 2000 – 2021 yang diperoleh dari sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis ekonometrika yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak berpengaruh terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan variabel Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: PDRB, PMDN, PMA, Tenaga Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan. Pembangunan nasional melingkupi beberapa aspek diantaranya aspek politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, dan sebagainya yang mana setiap aspek akan bersinergi antar satu sama lain guna mencapai keberhasilan pembangunan nasional. Pembangunan nasional juga bisa meningkatkan produktivitas sumber daya potensial yang ada baik berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kapital serta sumber daya lainnya berupa teknologi, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat suatu negara menjadi lebih baik. (Novianto & Atmanti, 2013).

Peningkatan perekonomian suatu daerah menunjukkan bahwasanya pembangunan yang dilakukan oleh daerah tersebut telah berhasil meskipun masih ada indikator lainnya yang juga harus dipertimbangkan dalam mengukur keberhasilan pembangunan (Todaro & Smith, 2011). Pembangunan ekonomi juga dapat dikatakan sebagai proses yang dapat menaikkan pendapatan riil perkapita pada suatu negara dalam jangka panjang yang diikuti dengan perbaikan sistem kelembagaan (Arsyad, 2010). Keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan memiliki beberapa indikator tolak ukur yang mana salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan *output* perkapita yang dilihat dari waktu ke waktu sebagai indikator keberhasilan pembangunan nasional. Berdasarkan teori Swan dan Neoklasik pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi teknologi dan tenaga kerjalah yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan yang dapat mendorong laju produksi barang dan jasa pada suatu negara yang mana kegiatannya berupa peningkatan infrastruktur,

peningkatan produksi barang industri, peningkatan ketersediaan sekolah, dan peningkatan jumlah barang produksi modal suatu perusahaan (Sukirno, 2011). Secara sederhana pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai penambahan *output* atau kenaikan pendapatan nasional agregat pada jangka waktu tertentu (Prasetyo, 2009). Suatu perekonomian dapat dikatakan mengalami pertumbuhan apabila terjadi kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi dapat menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dari tahun ketahun (Sukirno, 2011).

Pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan suatu negara dalam menyediakan berbagai jenis barang ekonomi kepada penduduk dengan melakukan peningkatan teknologi yang digunakan serta penyesuaian kelembagaan dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi sendiri dilihat dari hasil jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tingginya nilai PDRB di suatu daerah menunjukkan kegiatan produksi barang dan jasa yang tinggi di daerah. Hal ini berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja dalam bidang produksi yang mana nantinya akan dapat mengurangi masalah ketenaga kerjaan dan kemiskinan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah pada hasil akhir output yang dapat dijadikan sebagai ukuran dasar untuk menghitung laju pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Peningkatan maupun penurunan PDRB merupakan cerminan dari keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. PDRB merupakan usaha pemerintah dalam pemerataan pembangunan dan memperkecil kesenjangan tingkat laju pertumbuhan antar daerah.

Pulau Jawa adalah salah satu pulau di Indonesia yang terdiri dari enam Provinsi yaitu Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Banten, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pulau Jawa memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 56,01% dari 272 juta total keseluruhan penduduk Indonesia sehingga tidak heran jika pulau Jawa mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang pesat. Berikut data laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 Provinsi di Pulau Jawa tahun 2017 – 2021:

Tabel 1. 1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi
di Pulau Jawa Tahun 2017-2021 (Rupiah)**

Provinsi	Tahun (Rupiah)				
	2017	2018	2019	2020	2021
DKI Jakarta	1.635.359.147	1.735.208.291	1.836.240.549	1.792.403.431	1.856.301.413
Jawa Barat	1.343.662.141	1,419.624.140	1.490.959.687	1.453.380.722	1507.746.390
Jawa Tengah	893.750.296	941.091.143	991.516.543	965.225.709	997.317.097
D.I. Yogyakarta	92.300.243	98.024.014	104.485.458	101.683.520	107.308.555
Jawa Timur	1.482.299.576	1.563.441.824	1.649.895.641	1.611.507.780	1.669.116.890
Banten	410.136.998	433.782.714	456.620.043	441.138.979	460.739.583

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan angka terendah di antara Provinsi lainnya di Pulau Jawa dan dapat dilihat jika perkembangan laju PDRB di di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selalu berada di urutan terendah diantara Provinsi lainnya. Sedangkan laju pertumbuhan PDRB tertinggi ada di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 1.856.301.413 rupiah. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan PDRB mengalami penurunan pada ke enam Provinsi yang diakibatkan adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia sehingga menghambat pembangunan, menurunkan daya beli masyarakat, dan melemahkan laju pertumbuhan perekonomian. Penurunan itu tidak berlangsung lama karena pada tahun 2021 PDRB kembali meningkat. Peningkatan PDRB disebabkan adanya peningkatan jumlah investasi dan jumlah tenaga kerja.

Investasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan sumber daya untuk menambah kapasitas produksi untuk tahun-tahun yang akan datang. Investasi juga dijadikan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara menarik minat para

investor untuk menanamkan modal mereka baik investor dalam negeri maupun investor asing karena investasi dapat membuka lapangan pekerjaan baru.

Tabel 1. 2

Akumulasi Realisasi Investasi DIY Tahun 2017-2021

Tahun	Penanaman Modal Dalam Negeri (Rupiah)	Penanaman Modal Asing (Rupiah)
2017	4.817.449.093.467	8.036.525.361.335
2018	10.949.162.693.467	9.126.508.081.335
2019	17.248.001.993.467	9.345.955.081.335
2020	19.931.377.693.467	9.485.961.961.335
2021	22.692.648.193.467	9.803.584.430.503

Sumber: BPS, 2022

Data pada Tabel 1.2 memperlihatkan bahwasanya investasi di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini tentu saja akan memberikan dampak yang baik bagi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta karena dapat meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Jumlah penduduk di suatu negara secara garis besar biasanya dibedakan menjadi dua golongan, yaitu penduduk usia produktif dan penduduk diluar usia produktif. Tenaga kerja adalah angkatan kerja yang memiliki pekerjaan ataupun masih berusaha mencari pekerjaan. Bukan angkatan kerja adalah penduduk yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan. Jumlah penduduk yang terkendali, tingkat pendidikan yang tinggi, dan kualitas sumber daya manusia yang baik akan mendorong kenaikan produksi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. 3

Jumlah Tenaga Kerja di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah (juta jiwa)
2017	2053168
2018	2118392
2019	2134750
2020	2126316
2021	2228523

Sumber: BPS, 2022

Pada Tabel 1.3 terlihat jumlah tenaga kerja di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017-2021 mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh faktor jumlah penduduk, usia penduduk, tingkat pendidikan dan struktur kependudukan. Tenaga Kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi barang dan jasa oleh sebab itu tenaga kerja harus memiliki produktivitas yang tinggi agar dapat menghasilkan *output* yang berkualitas untuk dikonsumsi masyarakat.

Dari uraian tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2000-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang dibuat adalah:

1. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2000-2021?

2. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2000-2021?
3. Bagaimana Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2000-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Menganalisis pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2000-2021. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan tolak ukur bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan ekonomi mengenai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melihat perkembangan dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Maharani (2016), melakukan penelitian tentang “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera Utara Tahun 2003-2014”. Data sekunder adalah data yang digunakan pada penelitian ini, sedangkan estimasi regresi yang digunakan adalah data panel dengan metode analisis *common effect* dan *fixed effect*. Hasil yang didapat menunjukkan bahwasanya variabel Investasi dan variabel Tenaga Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera Utara.

Novianto & Atmanti (2013), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 1992-2011”. Penelitian ini menggunakan data *time series*, metode regresi berganda dengan analisis *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil yang didapat dari penelitian menunjukkan bahwasanya variabel PAD, Investasi, dan Angkatan Kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel PDRB Provinsi Jawa Tengah.

Sabrina (2019), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Jawa Barat”. Penelitian ini menggunakan data gabungan dari data *time series* dan data *cross section* dan metode analisis yang digunakan adalah analisis data panel. Hasil yang didapat dari penelitian menunjukkan bahwasanya variabel PAD, Upah Minimum dan tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel PDRB sedangkan Variabel PMDN tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel PDRB di Jawa Barat.

Feriyanto (2014), melakukan penelitian dalam jurnal dengan judul “*Determinant of Gross regional domestic product in Yogyakarta Special Province tahun 1999-2013*”. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode regresi dinamis model penyesuaian parsial dan regresi berganda. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Orang Bekerja memiliki pengaruh negatif terhadap variabel Produk Domestik

Regional Bruto, sementara untuk variabel Investasi dan Variabel Jumlah Wisatawan memiliki pengaruh positif terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto.

Munandar (2016), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi dan Net Ekspor Provinsi di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan analisis *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil yang didapat dari penelitian menunjukkan bahwasanya variabel Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Net Ekspor memiliki pengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan PDRB Provinsi di Indonesia.

Suci (2021), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh PAD, PMA, PMDN, dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2013-2019”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan model *fixed effects*. Hasil yang didapat dari penelitian menunjukkan bahwasanya variabel PAD, PMDN, dan Angkatan Kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta sedangkan variabel PMA tidak berpengaruh terhadap variabel PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta.

NO	Penulis dan Judul Penelitian	Variabel	Metodelogi	Hasil
1	Maharani (2016), “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera Utara Tahun 2003-2014”	Produk Domestik Regional Bruto, Investasi, dan Tenaga Kerja	Regresi data panel dengan metode analisis <i>common effect</i> dan <i>fixed effect</i>	variabel Investasi dan variable Tenaga Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera Utara Tahun 2003-2014

2	Novianto dan Atmanti (2013), “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 1992-2011”	Produk Domestik Regional Bruto, PAD, Investasi, dan Angkatan Kerja	regresi berganda dengan analisis <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	variabel PAD, Investasi, dan Angkatan Kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel PDRB Provinsi Jawa Tengah
3	Sabrina (2019), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Jawa Barat”	PDRB, PAD, Upah Minimum, PMDN	analisis data panel	PAD, Upah Minimum dan tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel PDRB sedangkan Variabel PMDN tidak memiliki pengaruh terhadap variabel PDRB di Jawa Barat
4	Feriyanto (2014), “ <i>Determinant of Gross regional domestic product in Yogyakarta Special Province tahun 1999-2013</i> ”	PDRB, Jumlah Orang Bekerja, Investasi, Jumlah Wisatawan	regresi dinamis model penyesuaian parsial dan regresi berganda	variabel Jumlah Orang Bekerja memiliki pengaruh negatif terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto, sementara

				untuk variabel Investasi dan Variabel Jumlah Wisatawan memiliki pengaruh positif terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto
5	Munandar (2016), “Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi dan Net Ekspor Provinsi di Indonesia”	PDRB, Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Net Ekspor	analisis <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	variabel Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Net Ekspor memiliki pengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan PDRB Provinsi di Indonesia
6	Suci (2021), “Analisis Pengaruh PAD, PMA, PMDN, dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota	PDRB, PMA, PAD, PMDN, dan Angkatan Kerja	analisis regresi data panel dengan model <i>fixed effects</i>	variabel PAD, PMDN, dan Angkatan Kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.

	di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2013-2019”			Yogyakarta sedangkan variabel PMA tidak berpengaruh terhadap variabel PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta
--	--	--	--	--

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, peneliti menggunakan rujukan yang mendekati dengan model *time series* penelitian yang ditulis Novianto & Atmanti (2013), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 1992-2011”. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian tersebut adalah PDRB Provinsi Jawa Tengah dengan variabel independen yaitu variabel PAD, investasi, dan angkatan kerja. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya pembaharuan variabel independen dan periode penelitian yang dikaji. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan tenaga kerja, pada periode 2000-2021 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Produk Domestik Regional Bruto

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan kondisi ekonomi di suatu daerah pada periode tertentu adalah dengan melihat data PDRB, baik dengan melihat data PDRB atas dasar harga konstan maupun data PDRB atas dasar harga berlaku. Badan Pusat Statistika (BPS) mendefinisikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah total nilai dari barang dan jasa dalam waktu tertentu yang di produksi di suatu wilayah. Pada penyajiannya, data PDRB dapat disajikan dengan nilai rupiah maupun persentase atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku adalah nilai tambah yang muncul dari nilai tambah *output* total yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun atau bisa dikatakan harga pada tahun berjalan yang mana ini dapat

menunjukkan tingkatan struktur pada perekonomian dan besaran peranan sektor ekonomi. Sementara PDRB atas dasar harga konstan adalah nilai *output* total yang dihitung berdasarkan pada harga tahun tertentu yang dijadikan sebagai tahun dasar perhitungan data beberapa tahun terakhir baik data primer (dihimpun langsung) maupun data sekunder (data yang dikutip dari sumber yang sudah ada) pada hal ini Badan Pusat Statistika (BPS) menentukan dua perhitungan tahun dasar yaitu 2000 dan 2010. PDRB merupakan total dari nilai tambah yang dihasilkan oleh penduduk suatu wilayah dalam periode tertentu (Kuncoro, 2011).

2.2.1.1 Metode Perhitungan

Ada tiga cara dalam menghitung PDRB yaitu sebagai berikut:

a. Pendekatan Produksi

Menurut pendekatan produksi PDRB dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai barang dan jasa yang di produksi dari kegiatan ekonomi suatu daerah. Pada pendekatan ini nilai yang digunakan hanyalah nilai tambahan (*Value added*) dari proses produksi.

b. Pendekatan Pengeluaran

Menurut pendekatan pengeluaran PDRB dihitung dengan menjumlahkan keseluruhan jumlah pengeluarah baik dari sektor pemerintah, rumah tangga produksi, rumah tangga konsumsi, serta pendapatan ekspor yang dikurangi pengeluaran impor.

c. Pendekatan Pendapatan

Menurut pendekatan pengeluaran PDRB dihitung dengan menjumlahkan keseluruhan dari hasil timbal balik selama periode proses produksi dilakukan. Timbal balik yang dimaksud adalah upah, sewa, gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak pendapatan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan dan pajak lainnya.

2.2.2 Penanaman Modal Dalam Negeri

Di Indonesia, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2 yang berisikan bahwasanya “penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan menanam modal yang dilakukan untuk menjalankan suatu usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanaman modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri”.

Pada hakekatnya investasi merupakan salah satu komponen yang dapat mendorong terjadinya pembangunan ekonomi baik dari peningkatan jumlah produksi maupun terbukanya peluang kesempatan kerja. Investasi dapat bersumber dari pemerintah, swasta maupun kerjasama antara pemerintah dengan swasta.

2.2.3 Penanaman Modal Asing

Di Indonesia, Penanaman Modal Asing diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 3 yang berisikan bahwasanya “penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan dengan menggunakan modal asing secara penuh maupun modal gabungan antara penanam modal asing dan penanam modal dalam negeri”.

2.2.4 Tenaga Kerja

Menurut Badan Pusat Statistik (2021), tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (usia 15 tahun atau lebih) baik yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Pertambahan penduduk dapat mendorong maupun menghambat laju perkembangan ekonomi pada suatu negara. Bertambahnya jumlah penduduk dapat meningkatkan jumlah tersedianya tenaga kerja dan memungkinkan terjadinya peningkatan jumlah produksi pada suatu negara. Namun hal ini dapat terjadi dengan syarat sistem perekonomian dapat menyerap pertambahan penduduk ke dalam lapangan pekerjaan yang ada dan dapat dimanfaatkan secara produktif. Menurut teori Keynes perekonomian berada pada keadaan *full employment* apabila jumlah tenaga kerja yang tinggi dapat diserap dan menghasilkan produksi yang tinggi.

Pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.14 Tahun 1969, di jelaskan tenaga kerja dapat bermakna setiap individu yang mampu melaksanakan aktivitas pekerjaan menghasilkan barang atau jasa baik terikat oleh hubungan kerja atau tidak dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya. BPS membagi tenaga kerja menjadi 3 macam yaitu:

1. Tenaga kerja penuh yaitu tenaga kerja yang memiliki jam kerja penuh > 35 jam dalam seminggu.
2. Tenaga kerja tidak penuh yaitu tenaga kerja yang memiliki jam kerja penuh < 35 jam dalam seminggu.
3. Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja adalah tenaga kerja yang bekerja selama 0-1 jam seminggu.

Menurut Mulyadi (2003) tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah penduduk pada suatu negara yang dapat memproduksi suatu barang dan jasa dengan ketentuan adanya permintaan atas jasa tenaga kerja dan jika tenaga kerja itu memutuskan untuk berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.2 Hubungan Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Investasi berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi karena dapat mempengaruhi jumlah pendapatan. Pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara tentu saja membutuhkan modal yang tidak sedikit dan investasi dapat menjadi salah satu modal dalam melakukan pembangunan karena investasi dapat meningkatkan pendapatan dan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi sehingga semakin tinggi tingkat investasi maka akan dapat meningkatkan nilai PDRB dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan lebih baik. Untuk meningkatkan nilai investasi tentu dapat bersumber dari PMDN maupun PMA dimana modal ini sangat berguna dalam menambah stok modal yang dibutuhkan.

2.3.1 Hubungan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Investasi berperan sangat besar terhadap bertambahnya jumlah hasil produksi karena investasi merupakan modal penggerak dari perputaran perekonomian. Meningkatnya jumlah investasi yang ada akan mendorong terciptanya perluasan pasar, terbukanya perusahaan baru, meningkatnya infrastruktur yang disediakan karena adanya modal dalam pembangunan, serta terjadinya peningkatan pada pengembangan teknologi baru sehingga akan meningkatkan jumlah PDRB. Harrod-Domar memberikan pendapatnya yang berisi bahwasanya investasi yang memadai dibutuhkan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi.

2.3.3 Hubungan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Ketenagakerjaan merupakan salah satu bagian aktivitas bisnis penggerak roda perekonomian yang berfungsi menghasilkan barang dan jasa. Namun peran tenaga kerja dalam mendorong peningkatan PDRB haruslah diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik. Dalam teorinya, Solow pernah berpendapat bahwa peningkatan pada sumber daya manusia berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi karena sumber daya manusia adalah sumber terciptanya inovasi ataupun ide baru pada produk. Modal manusia yang dimaksud adalah keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam memproduksi sehingga produksi akan meningkat.

Pendidikan adalah salah satu dari faktor yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia serta dapat meningkatkan penerimaan pendapatan perkapita dari setiap tenaga kerja. Peningkatan pada pembangunan menghadirkan keharusan menggunakan teknologi yang semakin canggih sehingga akan menuntut kenaikan pada tingkat klasifikasi dari tenaga kerja yang dibutuhkan. Sehingga dengan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang memadai diharapkan akan meningkatkan jumlah kesempatan kerja bagi para tenaga kerja.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang dianggap benar dan diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Agar penelitian ini berjalan ke arah yang diinginkan maka disusun hipotesis sebagai berikut:

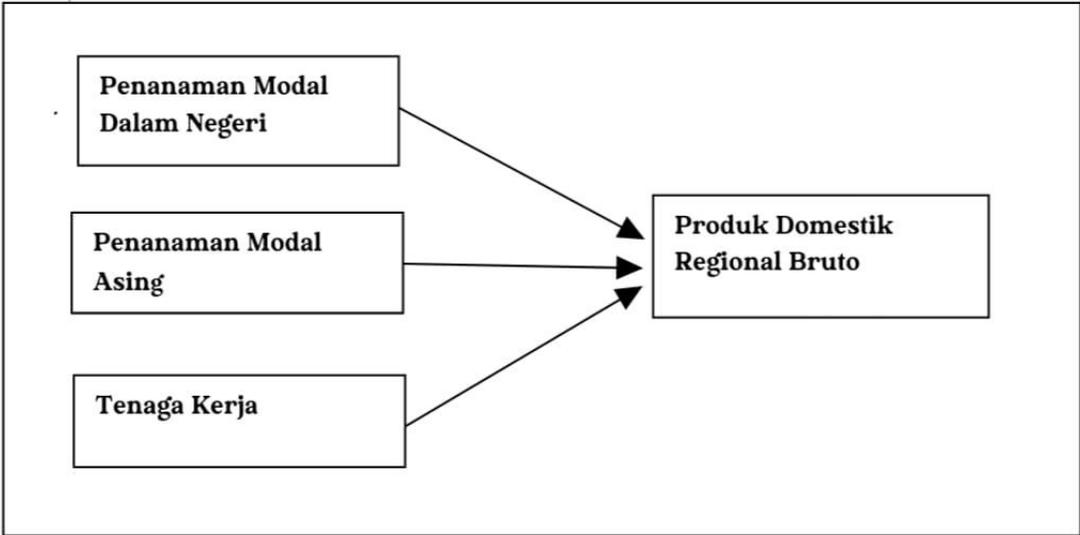
1. Diduga variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Diduga variabel Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Diduga variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran bagaimana pengaruh antara variabel independen yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Tenaga

Kerja terhadap variabel dependen yaitu variabel Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar1. 1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data laporan yang disusun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan menggunakan tiga variabel independen yaitu variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), variabel Penanaman Modal Asing (PMA), dan variabel Tenaga Kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah *time series*, dari tahun 2000 sampai tahun 2021.

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi Pustaka. Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui catatan literatur, dokumentasi dan berbagai teknik serupa lainnya yang masih relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari data laporan Badan Pusat Statistika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang disusun dalam bentuk data tahunan pada masing - masing variabel.

3.2 Definisi Variabel Operasional

3.2.1 Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah total nilai barang dan jasa dari semua kegiatan ekonomi yang dapat diciptakan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilakukan dalam rentan tahun 2000 - 2021. Dalam penelitian ini PDRB dinotasikan dalam satuan rupiah per tahun. PDRB atas dasar harga konstan adalah jumlah nilai produksi, pengeluaran, pendapatan yang dihitung berdasarkan pada harga tetap dan menggunakan harga pada tahun tertentu yang di penelitian ini menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar perhitungan.

3.2.2 Penanaman Modal Dalam Negeri

Merupakan data total keseluruhan PMDN yang telah direalisasikan berdasarkan sektor ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2021. Data ini menggunakan satuan rupiah dan bersumber dari data Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2.3 Penanaman Modal Asing

Adalah data total keseluruhan dari Penanaman Modal Asing yang telah direalisasikan berdasarkan sektor ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2021. Data ini menggunakan satuan rupiah dan bersumber dari data Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2.4 Tenaga Kerja

Adalah penduduk usia kerja atau penduduk di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mampu melakukan pekerjaan yang dapat menghasilkan *output* dan mampu memenuhi kebutuhan diri sendiri dan masyarakat umum. Pada penelitian ini tenaga kerja dinotasikan dalam satuan jiwa dan data yang digunakan bersumber dari data Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.3 Metode Analisis

3.3.1 Uji Mackinnon, White, and Davidson (MWD)

Uji MWD digunakan peneliti sebelum melakukan uji pada model. Uji MWD dilakukan dengan maksud mencari model terbaik untuk digunakan apakah model linier maupun log linier dengan melihat nilai probabilitas dari masing-masing model. Persamaan sistematis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Linier} \quad = Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Log Linier} \quad = Y = \beta_0 + \beta_1 \log X_1 + \beta_2 \log X_2 + \beta_3 \log X_3 + e$$

Adapun kriteria yang digunakan dalam melakukan uji MWD adalah sebagai berikut:

$H_0 = Y$ adalah fungsi linier dari variabel independen X (model linier)

$H_a = Y$ adalah fungsi log linier dari variabel independen X (model log linier)

Prosedur dari uji MWD adalah sebagai berikut :

1. Mencari nilai $F1$ dengan cara melakukan estimasi model linier dan mendapatkan nilai prediksinya (resid) sehingga mendapat nilai
 $F1 = Y - \text{resid}01$
2. Mencari $F2$ dengan cara dengan cara melakukan estimasi model log linier dan mendapatkan nilai prediksinya (resid) sehingga mendapat nilai
 $F2 = Y - \text{resid}02$
3. Mendapat nilai $Z1 = \ln F1 - F2$ dan $Z2 = \text{antilog } F2 - F1$
4. Dengan estimasi persamaan berikut ini:
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z1 + e$$

Jika $Z1$ signifikan secara statistik melalui uji t maka diartikan menolak hipotesis nol dan akan menggunakan model log linier sebagai model yang paling tepat dan sebaliknya jika hasilnya menunjukkan tidak signifikan maka diartikan menerima hipotesis nol sehingga penelitian akan menggunakan model linier.

5. Dengan estimasi persamaan berikut ini:
$$Y = \beta_0 + \beta_1 \log X_1 + \beta_2 \log X_2 + \beta_3 \log X_3 + \beta_4 \log Z2 + e$$

Jika $Z2$ signifikan secara statistik melalui uji t berarti menolak hipotesis alternatif sehingga model yang tepat untuk digunakan adalah model linier dan begitupun sebaliknya jika tidak signifikan maka menerima hipotesis alternatif sehingga model yang tepat adalah model log linier.

3.3.2 Regresi Berganda

Pada penelitian ini dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen serta berapa besar variabel independen

mempengaruhi variabel dependen Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode regresi berganda yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang berfungsi menganalisis tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.3.3 Koefisien Determinasi (R²)

Merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai R² maka semakin besar nilai variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sebaliknya apabila nilai R² semakin kecil maka semakin kecil variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi R²: $0 \leq R^2 \leq 1$ yang artinya semakin besar nilai R² maka semakin ketepatan garis regresi dalam mengajarkan nilai-nilai dari observasi.

3.4 Pengujian Hipotesis

3.4.1 Uji F Statistik

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang dilakukan yaitu dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Nilai F-hitung > F-tabel maka menolak H₀, yang berarti bahwa variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Nilai F-hitung < F-tabel maka gagal menolak H₀, yang berarti bahwa variabel independen bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.2 Uji t Statistik

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruhnya dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh pada variabel dependen.

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen.

Jika menggunakan tingkat signifikansi yang sama yaitu 5%, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Satu Arah

Terdapat posisi yang menunjukkan hubungan positif dan negatif antara variabel dependen dan variabel independen. Adapun hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Jika memiliki hubungan positif dan signifikan:

$H_0 = \beta \leq 0$, tidak berpengaruh positif.

$H_1 = \beta > 0$, berpengaruh positif.

Jika memiliki hubungan negatif dan signifikan:

$H_0 = \beta \geq 0$, tidak berpengaruh negatif.

$H_1 = \beta < 0$, berpengaruh negatif.

2. Hipotesis Dua Arah

Dengan hipotesis ini maka akan menyebabkan penolakan terhadap hipotesis akan semakin ketat karena pada hipotesis dua arah akan membuat posisi penolakan berada pada dua arah dengan nilai batas penolakan sisi kiri dan kanan masing masing adalah 2,5%. Yang mana itu berarti daerah penolakan akan menjadi semakin kecil.

3.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan pada asumsi klasik. Beberapa uji yang dilakukan untuk melihat masalah penyimpangan ini biasa adalah uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.5.1 Uji Autokorelasi

Autokorelasi secara harfiah dapat diartikan bahwasanya ada korelasi antar anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Apabila pada hasil uji terdapat korelasi maka dinyatakan ada kesalahan pada autokorelasi. Pada asumsi metode *ordinary least square* (OLS) autokorelasi merupakan korelasi antar residual satu dengan yang lainnya.

Pada penelitian ini menggunakan uji autokorelasi model *Breusch-Godfrey*. Yaitu mengetahui masalah autokorelasi dengan melihat nilai dari nilai *chi square* (χ^2). Apabila nilai dari probabilitas lebih tinggi dari nilai alpha maka dinyatakan tidak terdapat autokorelasi dan sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada nilai alpha maka dinyatakan terdapat autokorelasi (Widarjono, 2013).

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi dari data yang digunakan pada penelitian guna melihat apakah ada sampel dari data yang digunakan terindikasi terdistribusi dengan tidak normal. Untuk mendeteksi data yang tidak terdistribusi dengan normal dilakukan uji *kolmogorov-smirnov* yang mana dilakukan dengan cara melihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai p-value lebih besar dari nilai alpha maka data dinyatakan berdistribusi dengan normal dan sebaliknya apabila nilai p-value lebih kecil dari nilai alpha maka data dinyatakan berdistribusi secara tidak normal (Ghozali, 2007).

3.5.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel

independen (Ghozali, 2007). Pengujian multikolinier melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) yang mana jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka dinyatakan terdapat multikolinier yang menandakan bahwa variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi guna mendapatkan hasil uji regresi yang tidak bias.

3.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian antar variabel. Pada model regresi yang baik varian dari residual satu dengan residual lainnya seharusnya tetap homoskedastisitas (Ghozali, 2007) dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada model regresi untuk menguji heteroskedastisitas melalui uji *white test*, yaitu dengan melakukan regresi residual kuadrat terhadap variabel bebas.

Model *white test* dilakukan dengan melihat angka probabilitas *chi-square* yang mana apabila didapat nilai lebih besar dari alpha dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila angka probabilitas *chi-square* lebih kecil dari alpha maka dinyatakan telah terjadi heteroskedastisitas (Widarjono, 2013).

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber melalui data laporan Badan Pusat Statistik (BPS). Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan berupa data *time series* dari tahun 2000-2021 yang mana proses pengujian data pada penelitian ini menggunakan alat bantu analisis berupa *Econometric Eviews 10*.

4.1.1 Hasil Uji Mackinnon, white and Davidson (MWD)

Dari hasil uji MWD yang dilakukan dengan menggunakan *Eviews 10* pada model linier adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Hasil Uji MWD pada Model Linier

Prob. Z1	0.3229
R-squared	0.992358

Dari hasil uji yang telah dilakukan, nilai probabilitas Z1 yang diperoleh adalah sebesar $0,3229 >$ dari alpha 5% (0,05), dengan begitu maka menolak H0. Yang berarti Z1 tidak berpengaruh secara statistik melalui uji t pada model linier.

Tabel 4. 2

Hasil Uji MWD pada Model Log Linier

Prob. Z2	0.2079
R-squared	0.989478

Dari hasil uji yang dilakukan menggunakan *Eviews* 10 didapat hasil nilai probabilitas Z2 sebesar 0,2079 > dari alpha 5% (0,05) dengan begitu maka menolak H0. Yang berarti Z2 tidak berpengaruh secara statistik melalui uji t pada model log linier.

Melihat dari hasil uji MWD diatas maka diketahui jika dari uji model linier Z1 tidak signifikan secara statistik dan dari hasil uji menggunakan model log linier Z2 juga tidak signifikan secara statistik sehingga untuk mengambil kesimpulan menggunakan hasil dari *R-square* yang dapat dilihat bahwa R2 pada model linier yaitu sebesar 0,992358 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai R2 model log linear yaitu sebesar 0,989478 sehingga model yang dipilih untuk digunakan adalah model linier.

4.1.2 Hasil Regresi (R2)

Tabel 4. 3

Hasil Regresi Linier Berganda

R-square	0.991892
----------	----------

Koefisien Determinasi (R2) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari kecocokan garis regresi dengan cara menjelaskan seberapa besar tingkat keakuratan antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah diselesaikan, diperoleh hasil koefisien *R-Square* sebesar 0,991892 yang dapat diartikan bahwa Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dijelaskan dengan variasi dari variabel Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Tenaga Kerja sebesar 99,18% sedangkan sisanya sebanyak 00,82 % dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2.1 Hasil Uji F

Uji F dilakukan guna membuktikan bahwa secara statistik keseluruhan koefisien regresi signifikan dalam menentukan nilai variabel dependen. Pada hasil uji penelitian

didapat angka F hitung sebesar 734,0185 dan nilai F tabel sebesar 0,31967 dengan penggunaan alpha 5% serta angka prob (*F-statistic*) pada Tabel 4.3 sebesar 0,000000 maka menolak H₀ yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4.2.2 Hasil Uji t statistik

Uji t yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji t satu sisi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji t statistik

Variabel	Probabilitas	Alpha	Uji	Keterangan
PMDN	0,3275	5%	Satu sisi	Tidak Signifikan
PMA	0,0000	5%	Satu sisi	Signifikan
Tenaga kerja	0,0000	5%	Satu sisi	Signifikan

1. Angka probabilitas yang didapat sebesar $0,3275 >$ dari alpha 5%, maka gagal menolak H₀ sehingga dinyatakan variabel Penanaman Modal Dalam Negeri secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Angka probabilitas yang didapat sebesar $0,0000 <$ dari alpha 5%, maka dapat menolak H₀ sehingga dinyatakan variabel Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Angka probabilitas yang didapat sebesar $0,0000 <$ dari alpha 5%, maka dapat menolak H₀ sehingga dinyatakan variabel Tenaga Kerja memiliki pengaruh secara

individu terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada masalah autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan uji LM. Setelah dilakukan uji autokorelasi dengan menggunakan alat bantu analisis *Eviews* 10 didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.017778	Prob. F(2,16)	0.9824
Obs*R-squared	0.048780	Prob. Chi-Square(2)	0.9759

Dari hasil uji autokorelasi yang dilakukan dengan *Eviews* 10 untuk melihat apakah antara variabel satu dengan yang lain terdapat korelasi pada pada periode sebelumnya, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : nilai Prob. *Chi-Square* < alpha 5%, maka terdapat autokorelasi

H_a : nilai Prob. *Chi-Square* > alpha 5%, maka tidak terdapat autokorelasi

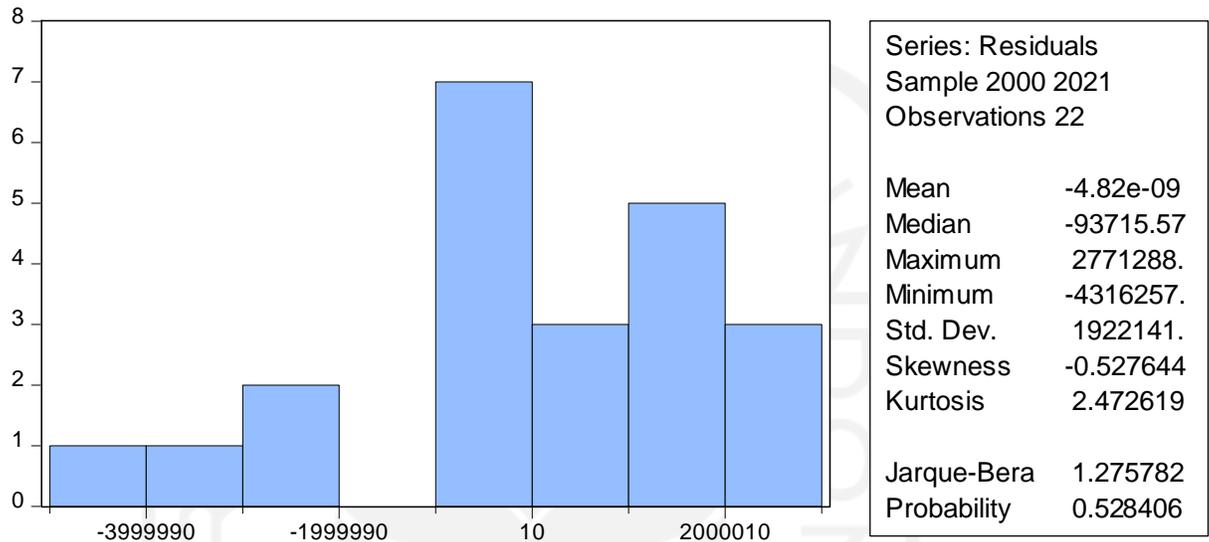
Dari hasil uji yang dilakukan didapat nilai *Chi-Square* sebesar $0,9759 > \alpha 5\%$, maka gagal menolak H_0 sehingga disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada variabel Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Tenaga Kerja terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4.3.2 Hasil Uji Normalitas

Dari hasil olah data yang dilakukan maka didapat hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Normalitas



Hipotesis yang digunakan:

H₀ : nilai probabilitas > dari alpha 5%, maka distribusi data normal

H_a : nilai probabilitas < dari alpha 5%, maka distribusi data tidak normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Eviems* 10, diperoleh hasil uji diatas. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,528406 > alpha 5%, maka dapat disimpulkan data gagal menolak H₀ yang berarti bahwa persebaran data berdistribusi normal.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen yang mana dilakukan dengan membandingkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan batas maksimal nilai 10.

Tabel 4. 7

Uji Multikolinieritas

Inflation Factors
Date: 07/03/22 Time: 20:20
Sample: 2000 2021
Included observations: 22

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.14+E13	466.5249	NA
PMDN	0.0000	5.024241	2.882450
PMA	0.0000	14.22691	5.210902
TK	31.72691	581.4664	4.860657

Setelah melakukan uji multikolinieritas dengan *Eviews* 10 didapat hasil *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel Penanaman Modal Dalam Negeri sebesar 2,882450, Penanaman Modal Asing sebesar 5,210902, dan Tenaga Kerja sebesar 4,860657 dengan Hipotesis sebagai berikut:

H0 : VIF < 10, berarti tidak terdapat Multikolinieritas

Ha : VIF > 10, berarti terdapat Multikolinieritas

Sehingga didapat hasil yang menyatakan jika nilai variabel independen Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan Tenaga Kerja VIF < 10 maka gagal menolak H0, sehingga dinyatakan jika data tidak terdapat gejala multikolinieritas.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah terdapat permasalahan heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan metode uji *White* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.401834	Prob. F(9,12)	0.9109
Obs*R-squared	5.094814	Prob. Chi-Square(9)	0.8260
Scaled explained SS	2.511241	Prob. Chi-Square(9)	0.9806

Hasil Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan *Eviews* 10 untuk melihat apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian, dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: nilai probabilitas *Chi-square* < alpha 5%, maka terdapat heteroskedastisitas

Ha: nilai probabilitas *Chi-square* > alpha 5%, maka tidak terdapat heteroskedastisitas

Dari hasil uji yang dilakukan, diperoleh nilai Prob.*Chi-Square* sebesar 0,8260 > alpha 5%, maka menolak H0, yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel.

4.4 Interpretasi Hasil Regresi

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.3 diperoleh model estimasi sebagai berikut:

$$\text{PDRB} = -46925902 - 0,00000000552 (\text{PMDN}) + 0,000000377 (\text{PMA}) + 53,57385 (\text{TK}) + e$$

1. Nilai koefisien yang didapat sebesar -0.00000000552 dan nilai probabilitas yang didapat sebesar 0,3275 dinyatakan variabel Penanaman Modal Dalam Negeri secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Nilai koefisien yang didapat sebesar 0,000000377 dan nilai probabilitas yang didapat sebesar 0,0000 artinya dapat dinyatakan variabel Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh positif terhadap variabel Produk Domestik Regional

Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga apabila terjadi kenaikan PMA sebesar 1 rupiah, maka akan mempengaruhi kenaikan PDRB sebesar 0,000000377 rupiah.

3. Nilai koefisien yang didapat sebesar 53,57385 dan nilai probabilitas yang didapat sebesar 0,0000 artinya dapat dinyatakan variabel Tenaga Kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga apabila terjadi kenaikan Tenaga Kerja sebanyak 1 jiwa, maka akan mempengaruhi kenaikan PDRB sebesar 53,57385 rupiah.

4.5 Analisis Ekonomi

4.5.1 Pengaruh variabel PMDN terhadap variabel PDRB

Pada penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini tentu tidak sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Penanaman Modal Dalam Negeri dengan variabel Produk Domestik Regional Bruto. Namun ini sesuai dengan hasil penelitian dari Martikasari (2016) yang menunjukkan PMDN tidak berpengaruh terhadap PDRB.

Dilihat dari nilai penerimaan PDRB yang tertinggi adalah sektor Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi (lampiran 10 dan 11) sementara dilihat dari rata-rata nilai PMDN pada sektor Industri sebesar 12,26% dan komunikasi sebesar 15,60% (lampiran 9) masih tergolong rendah. Sehingga menyebabkan PMDN tidak berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4.5.2 Pengaruh variabel PMA terhadap variabel PDRB

Pada penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini tentu sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Penanaman Modal Asing dengan variabel Produk Domestik Regional Bruto dan sesuai dengan kajian pustaka hasil penelitian Munandar

(2016) yang menyatakan bahwa variabel PMA berpengaruh positif terhadap PDRB. Investasi Penanaman Modal Asing merupakan salah satu sumber penggerak pembangunan ekonomi di berbagai bidang yang belum mampu di dilaksanakan sepenuhnya oleh pemerintah dan PMDN. Semakin tinggi nilai Penanaman Modal Asing maka akan semakin baik Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4.5.3 Pengaruh variabel Tenaga Kerja terhadap variabel PDRB

Pada penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Hal ini tentu sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Tenaga Kerja dengan Produk Domestik Regional Bruto dan sesuai dengan kajian pustaka hasil penelitian Maharani (2016) dan Sabrina (2019). Ini dapat terjadi karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja produktif akan dapat mempercepat proses produksi dan peningkatan jumlah produksi akan membuka peluang terciptanya lapangan pekerjaan baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil olah data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, artinya kenaikan variabel penanaman modal dalam negeri tidak mempengaruhi kenaikan variabel PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dilihat dari nilai penerimaan PDRB yang tertinggi adalah sektor Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi sementara dilihat dari rata-rata nilai PMDN pada sektor Industri dan komunikasi masih tergolong rendah. Sehingga menyebabkan PMDN tidak berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif terhadap PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, artinya kenaikan variabel penanaman modal asing mempengaruhi kenaikan variabel PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Investasi Penanaman Modal Asing merupakan salah satu sumber penggerak pembangunan ekonomi di berbagai bidang yang belum mampu di dilaksanakan sepenuhnya oleh pemerintah dan PMDN. Semakin tinggi nilai Penanaman Modal Asing maka akan semakin baik Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, artinya kenaikan variabel tenaga kerja mempengaruhi variabel PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ini dapat terjadi karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja produktif akan dapat mempercepat

proses produksi dan peningkatan jumlah produksi akan membuka peluang terciptanya lapangan pekerjaan baru.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan dari hasil kesimpulan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif terhadap PDRB sehingga diharapkan pemerintah dapat terus menarik penanam modal asing baik dengan mempermudah perizinan, dan penyediaan infrastruktur yang baik sehingga penanam modal dapat merasa diuntungkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap PDRB sehingga diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan memperbaiki kualitas pendidikan, memberi pelatihan yang sesuai bidang agar tenaga kerja dapat lebih produktif dan dapat bersaing dengan tenaga kerja asing serta diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kesempatan kerja.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Akan tetapi diharapkan pemerintah dapat memperbaiki ruang lingkup, tata kelola, dan infrastruktur guna menarik investor dalam negeri untuk lebih meningkatkan jumlah ketersediaan modal dalam negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. *Tenaga Kerja*. BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
<https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Daerah Istimewa Yogyakarta Data Dalam Angka*. BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2000 – 2021.
- Feriyanto, N. (2016). *Determinant of gross regional domestic product (GRDP) in Yogyakarta special province*. *Economic Journal of Emerging Markets*, 6(2), 131–140.
<https://doi.org/10.20885/ejem.vol6.iss2.art6>
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kuncoro. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Maharani, D. (2016). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera Utara Tahun 2003-2014. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Mulyadi, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Prespektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munandar, A. (2016). Analisis Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Net Ekspor Provinsi di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 1, No. 1.
- Novianto, F.T., & Atmanti, H. D. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 1992-2011. *Diponegoro Journal of Economics Volume 2*, Nomor 2, (Hal 1-9).
- Pemerintah Indonesia. (1969). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1969 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja*. Jakarta.

- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 2 tentang Penanaman Modal*. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 3 tentang Penanaman Modal*. Jakarta.
- Prasetyo, E. K. (2009). *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset
- Sabrina, K. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Provinsi Jawa Barat (Tahun 2013-2017). *Skripsi*.
- Suci, A. W. (2021). Analisis Pengaruh PAD, PMA, PMDN, dan Angkatan Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2013-2019. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Economic Development (11th ed.)*. United States: Addison Wesley.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: PT. Ekonisia Kampus FE UII.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Tahun	PDRB	PMDN	PMA	TK
2000	41432688	1815182865869	969684401660	1663503
2001	43198331	1941346291893	1294356819210	1645799
2002	45141444	961915830090	986794749743	1610530
2003	47210294	2405274896484	1203226113993	1658103
2004	49626115	2401966867703	1523348516557	1701802
2005	51975666	2251066507693	1482254570769	1757702
2006	53896216	2144879085707	1405504336929	1754950
2007	56219055	2144879085707	1419996188590	1835542
2008	59049661	1806426455845	1578925509140	1863747
2009	61667596	1882514536845	1704861626220	1925630
2010	64678970	1884925869797	1509523610160	1942764
2011	68049874	2310271135784	3873176318230	1849425
2012	71702449	2805944605930	4447982651794	1867708
2013	75627450	2864654491755	5203115642883	1886071
2014	79536082	3568546291755	5955853842883	1956043
2015	83474452	3951662458340	7271740783735	1891218
2016	87688200	4522819793467	7554841971335	2042400
2017	92300243	4817449093467	8036525361335	2053168
2018	98024014	10949162693467	9126508081335	2118392
2019	104485458	17248001993467	9345955081335	2134750
2020	101683520	19931377693467	9485961961335	2126316
2021	107308555	22692648193467	9803584430503	2228523

Keterangan:

- Y = Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah)
- X1 = Penanaman Modal Dalam Negeri (Rupiah)
- X2 = Penanaman Modal Asing (Rupiah)
- X3 = Tenaga Kerja (Jiwa)

Lampiran 2 Hasil Uji MWD pada Model Linier

Dependent Variabel: PDRB
Method: Least Squares
Date: 07/03/22 Time: 20:16
Sample: 2000 2021
Included observations: 22

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43720828	10056499	-4.347520	0.0004
PMDN	-1.72E-09	1.32E-07	-0.012988	0.9898
PMA	3.76E-06	3.07E-07	12.23390	0.0000
TK	51.77158	5.898925	8.776443	0.0000
Z1	-34233520	33628179	-1.018001	0.3229
R-squared	0.992358	Mean dependent var		70180761
Adjusted R-squared	0.990560	S.D. dependent var		21346702
S.E. of regression	2074057.	Akaike info criterion		32.12463
Sum squared resid	7.31E+13	Schwarz criterion		32.37259
Log likelihood	-348.3709	Hannan-Quinn criter.		32.18304
F-statistic	551.8839	Durbin-Watson stat		2.065852
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3 Hasil Uji MWD pada Model Log Linier

Dependent Variabel: LOG(PDRB)
Method: Least Squares
Date: 07/03/22 Time: 20:11
Sample: 2000 2021
Included observations: 22

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.56728	2.121661	-5.451991	0.0000
LOG(PMDN)	-0.027841	0.021138	-1.317078	0.2053
LOG(PMA)	0.202860	0.020767	9.768619	0.0000
LOG(TK)	1.700102	0.182376	9.321970	0.0000
Z2	-1.16E-08	8.88E-09	-1.309023	0.2079
R-squared	0.989478	Mean dependent var		18.02212
Adjusted R-squared	0.987003	S.D. dependent var		0.306227
S.E. of regression	0.034912	Akaike info criterion		-3.675279

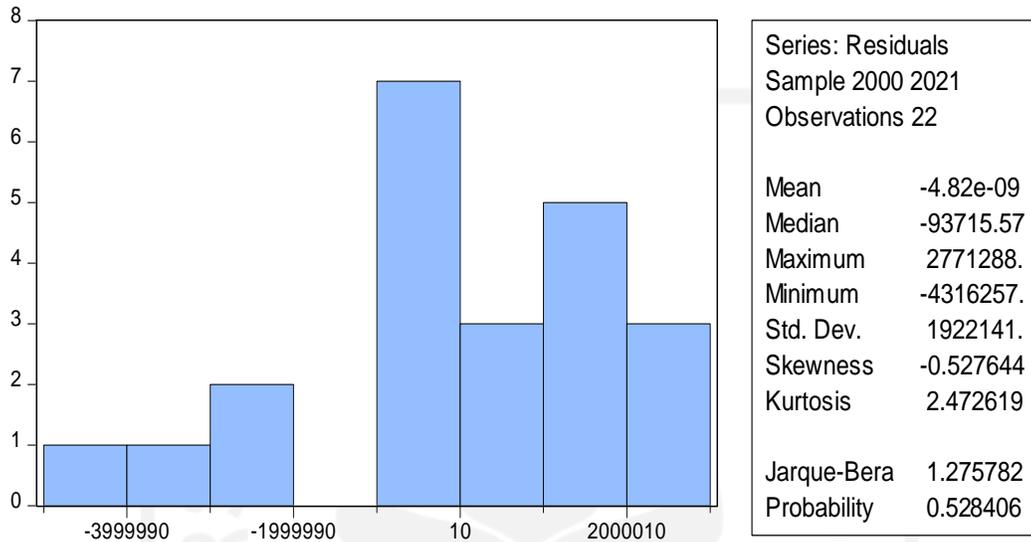
Sum squared resid	0.020720	Schwarz criterion	-3.427314
Log likelihood	45.42806	Hannan-Quinn criter.	-3.616866
F-statistic	399.6815	Durbin-Watson stat	1.518107
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4 Hasil Regresi Berganda Model Linier

Dependent Variabel: PDRB
Method: Least Squares
Date: 07/03/22 Time: 20:18
Sample: 2000 2021
Included observations: 22

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-46925902	9560588.	-4.908265	0.0001
PMDN	-5.52E-08	1.21E-07	-0.454353	0.6550
PMA	3.77E-06	3.07E-07	12.26925	0.0000
TK	53.57385	5.632665	9.511279	0.0000
R-squared	0.991892	Mean dependent var	70180761	
Adjusted R-squared	0.990541	S.D. dependent var	21346702	
S.E. of regression	2076149.	Akaike info criterion	32.09289	
Sum squared resid	7.76E+13	Schwarz criterion	32.29126	
Log likelihood	-349.0218	Hannan-Quinn criter.	32.13962	
F-statistic	734.0185	Durbin-Watson stat	1.659720	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 07/03/22 Time: 20:20
Sample: 2000 2021
Included observations: 22

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.14E+13	466.5249	NA
PMDN	1.48E-14	5.024241	2.882450
PMA	9.44E-14	14.22691	5.210902
TK	31.72691	581.4664	4.860657

Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.017778	Prob. F(2,16)	0.9824
-------------	----------	---------------	--------

Obs*R-squared 0.048780 Prob. Chi-Square(2) 0.9759

Test Equation:

Dependent Variabel: RESID

Method: Least Squares

Date: 07/03/22 Time: 20:20

Sample: 2000 2021

Included observations: 22

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	181489.9	10524737	0.017244	0.9865
PMDN	3.99E-10	1.33E-07	0.002993	0.9976
PMA	2.67E-09	3.26E-07	0.008184	0.9936
TK	-0.104202	6.186626	-0.016843	0.9868
RESID(-1)	0.047087	0.254349	0.185129	0.8555
RESID(-2)	-0.009499	0.264340	-0.035936	0.9718
R-squared	0.002217	Mean dependent var	-4.82E-09	
Adjusted R-squared	-0.309590	S.D. dependent var	1922141.	
S.E. of regression	2199646.	Akaike info criterion	32.27249	
Sum squared resid	7.74E+13	Schwarz criterion	32.57005	
Log likelihood	-348.9974	Hannan-Quinn criter.	32.34259	
F-statistic	0.007111	Durbin-Watson stat	1.752094	
Prob(F-statistic)	0.999985			

Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.401834	Prob. F(9,12)	0.9109
Obs*R-squared	5.094814	Prob. Chi-Square(9)	0.8260
Scaled explained SS	2.511241	Prob. Chi-Square(9)	0.9806

Test Equation:

Dependent Variabel: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 07/03/22 Time: 20:21

Sample: 2000 2021

Included observations: 22

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.91E+14	6.48E+14	0.449502	0.6611
PMDN^2	-7.45E-14	1.27E-13	-0.585299	0.5692
PMDN*PMA	3.81E-13	7.39E-13	0.516055	0.6152
PMDN*TK	-9.58E-07	8.34E-06	-0.114776	0.9105
PMDN	-0.051307	14.54563	-0.003527	0.9972
PMA^2	-9.46E-14	6.07E-13	-0.155859	0.8787
PMA*TK	-1.02E-06	1.59E-05	-0.064213	0.9499
PMA	2.190404	28.60087	0.076585	0.9402
TK^2	81.49254	217.2464	0.375116	0.7141
TK	-3.06E+08	7.56E+08	-0.404994	0.6926
R-squared	0.231582	Mean dependent var	3.53E+12	
Adjusted R-squared	-0.344731	S.D. dependent var	4.38E+12	
S.E. of regression	5.08E+12	Akaike info criterion	61.65335	
Sum squared resid	3.10E+26	Schwarz criterion	62.14928	
Log likelihood	-668.1868	Hannan-Quinn criter.	61.77017	
F-statistic	0.401834	Durbin-Watson stat	1.237501	
Prob(F-statistic)	0.910925			

Lampiran 9 Data Kumulatif PMDN Sektor DIY

Tahun	Sektor (Rupiah)					
	Kontruksi	Hotel dan Restoran	Perdagangan dan Reparasi	Perumahan, Industri, dan Perkantoran	Transportasi, Gudang, dan Komunikasi	Listrik, Gas, dan Air
2018	4.400.450.000.000,00	2.294.623.940.000,00	158.102.245.000,00	1.301.507.699.999,00	110.926.039.494,00	5.783.660.000,00
2019	7.580.133.500.000,00	2.980.514.040.000,00	336.548.645.000,00	1.553.007.299.999,00	1.804.953.139.494,00	9.125.760.000,00
2020	7.688.298.200.000,00	3.450.644.840.000,00	446.007.845.000,00	1.558.616.499.999,00	3.547.198.439.494,00	68.376.160.000,00
2021	7.744.113.100.000,00	4.191.316.140.000,00	549.564.645.000,00	2.723.827.099.999,00	3.612.716.839.494,00	74.933.760.000,00
Total	6.853.248.700.000,00	3.229.274.740.000,00	372.555.845.000,00	1.784.239.649.999,00	2.268.948.614.494,00	39.554.835.000,00
Rata-rata	47,11%	22,20%	2,56%	12,26%	15,60%	0,27%

Lampiran 10 Data PDRB DIY Menurut Lapangan Usaha

PDRB Menurut Lapangan Usaha	PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahunan (juta rupiah)			
	Harga Konstan 2010			
	2018	2019	2020	2021

A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.101.233.30	8.184.189.43	8.532.140.34	8.584.394.59
B. Pertambangan dan Penggalian	541.183.60	557.653.48	508.376.02	492.583.23
C. Industri Pengolahan	12.486.855.40	13.200.727.12	12.624.114.36	12.670.356.67
D. Pengadaan Listrik dan Gas	156.706.50	165.217.39	162.929.80	166.347.06
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	94.923.30	103.372.62	103.900.99	110.988.37
F. Konstruksi	9.984.760.00	11.420.640.14	9.636.836.07	10.679.271.35
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.219.289.30	8.643.437.94	8.254.025.18	8.379.070.18
H. Transportasi dan Pergudangan	5.304.843.60	5.493.402.23	4.383.207.22	4.467.910.22
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.971.041.20	2.342.198.23	1.221.643.98	1.069.512.27
J. Informasi dan Komunikasi	10.884.532.60	11.694.991.75	13.994.335.91	16.329.802.61
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.506.587.60	3.804.310.94	3.763.916.07	3.818.583.14
L. Real Estat	7.079.839.30	7.499.627.37	7.594.592.53	7.637.701.21
M,N. Jasa Perusahaan	1.146.811.60	1.224.235.00	1.041.993.51	1.126.300.80
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.239.151.90	7.477.921.47	7.310.589.96	7.282.364.57
P. Jasa Pendidikan	8.583.073.60	9.146.789.78	9.555.495.47	10.033.094.42
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.593.233.40	2.764.571.41	3.294.799.12	3.442.202.15
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2.717.386.10	2.887.199.81	2.432.624.88	2.956.490.13
Produk Domestik Regional Bruto	98.024.014.30	104.485.458.76	101.683.520.17	107.308.555.43

Lampiran 11 PDRB Lapangan Usaha

Tahun	Sektor (juta rupiah)					
	Konstruksi	Hotel dan Resto	Perdagangan dan reparasi	Perumahan, Industri, dan Perkantoran	Transportasi, Gudang, dan Komunikasi	Listrik, Gas, dan Air
2018	13.351.677,65	13.273.486,44	11.156.434,36	60.347.373,02	17.993.873,10	995.299,69
2019	15.717.532,22	14.631.663,02	11.958.914,25	65.243.508,29	19.223.336,16	1.055.848,38
2020	13.325.553,03	12.234.070,59	11.639.485,57	66.293.631,03	19.783.135,55	1.017.080,04
2021	15.147.859,85	13.689.596,62	12.169.431,35	70.190.813,46	22.625.130,54	1.024.646,53
rata-rata	14.385.655,69	13.457.204,17	11.731.066,38	65.518.831,45	19.906.368,84	1.023.218,88
persentase	11,42%	10,64%	9,31%	51,99%	15,80%	0,81%

